

## IMPLEMENTASI NILAI KARAKTER MELALUI SISTEM BERCOCK TANAMAN HIAS PADA SANTRI

**Diah Dina Aminata\*, Mohammad Teguh Pambudi, Putri Wahyuni, Yuliana Nurfadilah, Tri Ning Dian Maula, Anggun Miftakhul Jannah, M. Halim Sahil, Ahmad Habiby Efendi, Marwan Romadhon, Muhammad Sufyan Tsauri, Mayongki Samudra Permana**

Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang

\*korespondensi email: diahdina@unisma.ac.id

### ABSTRAK

*Karakter merupakan salah satu hal penting yang ada dalam kehidupan manusia. Karakter tentunya dapat dibentuk oleh banyak hal, salah satunya yakni pengalaman dan pendidikan. Pendidikan harus mampu merubah setiap targetnya, entah dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Madrasah Diniyah Nurunnadhoh adalah salah satu lembaga pendidikan nonformal yang juga mengutamakan tujuan pendidikan tersebut. Implementasi nilai karakter adalah salah satu cara yang dilakukan oleh madrasah ini untuk menciptakan generasi yang beriman dan intelektual. Letak yang strategis untuk menanam menjadikannya efektif untuk tempat bercocok tanaman hias yang mudah dibudidayakan. Bantaran sungai memiliki struktur tanah yang baik dan memiliki unsur tanah yang tinggi. Dalam kegiatan KSM Tematik UNISMA yang kami lakukan di wilayah Kelurahan Madyopuro ini, metode observasi dan pastifatif kami gunakan dalam setiap kegiatan, khususnya kegiatan bercocok tanaman hias ini. Bercocok tanaman hias sangat tepat dilakukan untuk menumbuhkan kebersamaan dan juga rasa cinta akan makhluk Allah.*

**Kata Kunci:** karakter; implementasi; nilai; bercocok tanaman hias

### PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan peristiwa yang dimaksudkan untuk melakukan kegiatan belajar dan membuat hasil yang bermanfaat (Abdullah, 2015; Faruq et al., 2022; Nurrita, 2018). Pembelajaran juga dinyatakan sebagai seperangkat peristiwa eksternal yang sengaja dirancang untuk mendukung peristiwa internal dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi oleh pendidik maupun peserta didik (R. S. Siregar et al., 2021). Implementasi nilai-nilai baik dalam pembelajaran juga merupakan hal yang perlu dilakukan, sebab proses belajar juga harus mampu mengubah peserta didik dari segi kognitif, afektif, dan juga psikomotorik (Asriati, 2021).

Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti KSM Tematik Unisma di Madrasah Nurunnadhoh yang terletak di Jalan Raya Ki Ageng Gribig Gang II, RT 04 RW 04 Kelurahan Madyopuro, Kota Malang bahwasanya letak Madrasah ini dianggap paling tepat untuk tempat bercocok tanam. Bukan tanpa sebab, tanah yang terletak di bantaran sungai adalah tanah yang banyak mengandung unsur bermanfaat sehingga lebih subur dan mudah untuk ditanami. Dengan hasil observasi ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan bercocok tanaman hias bersama para santri yang ada di pondok tersebut. Tanaman hias di

anggap paling tepat ditanam, karena beberapa tempat disekitar pondok masih terlihat gersang.

Implementasi nilai karakter tentunya sangat tepat dilakukan melalui kegiatan ini, sebab santri akan mampu belajar secara utuh dan juga mampu meningkatkan kebersamaan (Martino et al., 2018). Melalui kegiatan bercocok tanam, santri diharapkan mampu memiliki rasa cinta pada seluruh ciptaan Allah, termasuk pada tanaman. Kegiatan ini tentunya dapat dilakukan secara berkelanjutan dan dapat menjadi alternatif untuk pembelajaran yang menyenangkan namun tetap berkualitas.

#### 1. Implementasi Nilai

Dalam *Oxford Advance Learning Dictionary* dikemukakan bahwasanya implementasi adalah *'put something into effect'* yang berarti bahwa penerapan sesuatu harus mampu memberikan efek atau dampak (Yani & Darmayanti, 2020). Sedangkan nilai merupakan sebuah penghayatan yang dikehendaki atau tidak boleh manusia itu sendiri tanpa memperhitungkan hal tersebut konkret, fakta dan kebenaran maupun kesalahan, namun dalam kenyataannya adalah sebuah sifat yang abstrak.

#### 2. Bercocok Tanaman Hias

Kegiatan mengolah lahan dengan cara menanam bibit yang diperoleh dari biji-bijian, batang tumbuhan, umbi maupun dari cangkokan sampai menghasilkan bunga atau buah untuk dipanen disebut dengan kegiatan bercocok tanam. Tanaman hias (*Ornamental Plan*) merupakan tanaman dalam bentuk bunga atau daun yang pada umumnya memiliki keunikan bentuk dan warna (Damayanti, 2021; Handayati, 2013; H.-M. Siregar et al., 2018). Tanaman hias tentunya dapat dibudidayakan di dalam ataupun luar ruangan sesuai dengan kebutuhan.

### METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian masyarakat oleh mahasiswa Kandidat Sarjana Mengabdikan (KSM) Tematik Berbasis Keilmuan dan Domisili, Universitas Islam Malang, Kelompok 64 Tahun Akademik 2021/2022 adalah metode partisipatif, di mana metode ini merupakan metode pendampingan dengan tujuan untuk memberdayakan obyek yang diteliti dalam menyelesaikan dan mencari solusi permasalahannya. metode partisipatif merupakan suatu proses di mana para pemilik kepentingan (*stakeholders*) mempengaruhi dan berbagi pengawasan atas inisiatif dan keputusan pembangunan serta sumber daya yang berdampak pada mereka. Jadi, metode partisipatif adalah metode yang mendorong keikutsertaan setiap individu didalam suatu proses kelompok tanpa memandang usia, jenis kelamin, kelas sosial dan latar belakang pendidikan dari masing-masing pribadi yang tumbuh dari kesadaran dan tanggung jawabnya.

Pihak yang terkait dalam kegiatan ini adalah Santi madrasah Diniyah Nurunnahdoh yang tersiri dari anak-anak hingga remaja. Bentuk kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah melakukan sosialisasi mengenai bercocok tanaman hias yang langsung disampaikan oleh Ketua Proker dengan dibantu mahasiswa KSM, melakukan penyuluhan, menyiapkan alat dan bahan serta langsung melakukan praktisi bersama-sama.

Tabel 1. Roadmap program pengabdian

No	Metode Pengabdian	Kegiatan	Tujuan	Output	Jadwal
1	Sosialisasi	Mahasiswa KSM Tematik Unisma beserta Santri Madrasah Diniyah Nurunnahdoh	Memberikan arahan terkait tata cara menanam tanaman hias	Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menanam tanaman hias	1 Maret 2022

No	Metode Pengabdian	Kegiatan	Tujuan	Output	Jadwal
2	Pendampingan 1	Mahasiswa KSM Tematik UNISMA beserta Santri Madrasah Diniyah Nurunnahdhoh	Pelaksanaan bercocok tanaman hias	Menyiapkan media tanam dan pemilihan tempat yang akan diberikan tanaman.	2-3 Maret 2022
3	Pendampingan 2	Mahasiswa KSM Tematik Unisma beserta Santri Madrasah Diniyah Nurunnahdhoh	Pelaksanaan bercocok tanaman hias	memilih tanaman yang akan ditanam	4-5 Maret 2022
4	Pendampingan 3	Mahasiswa KSM Tematik Unisma beserta Santri Madrasah Diniyah Nurunnahdhoh	Pelaksanaan bercocok tanaman hias	Menanam tanaman yang telah ditentukan, mengecat taman untuk memperindah dan menempelkan stiker pada polybag	6-9 Maret 2022

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil dari program pengabdian yang telah dilakukan, serta gambaran yang signifikan tentang jalannya proses program pengabdian, berikut perkembangan dan hasil yang didapatkan setelah diterapkan program pengabdian, di antaranya:

### 1. Sosialisasi Kegiatan Bercocok Tanam

Mahasiswa KSM Tematik UNISMA melakukan sosialisasi mengenai tata cara bercocok tanaman hias dengan santri Madrasah Diniyah Nurunnahdhoh. Hal ini dilakukan agar santri memahami media apa yang dapat digunakan untuk menanam, cara menanam, dan cara merawatnya dalam jangka waktu panjang.



Gambar 1. Sosialisasi kegiatan menanam bunga

### 2. Pendampingan Santri dalam melakukan kegiatan bercocok tanam hias

Mahasiswa KSM Tematik UNISMA melakukan pendampingan di Madrasah Nurunnahdhoh untuk melakukan kegiatan bercocok tanam. Hal ini dilakukan untuk mengajarkan cara bercocok tanam, sekaligus melakukan pengimplementasian nilai karakter yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan setiap hari sesuai dengan jadwal roadmap yang telah dibuat. Ustad Iqbal selaku salah satu pengajar di Madrasah Nurunnahdhoh menyatakan "Kegiatan bercocok tanam adalah salah satu kegiatan yang kami harapkan ada di Madrasah Diniyah ini, dan alhamdulillah dengan adanya kegiatan KSM ini, kegiatan ini dapat berjalan dan membantu para santri untuk memiliki pengalaman yang sebelumnya belum dimiliki".



**Gambar 2.** Penyiapan media tanam yang akan digunakan



**Gambar 3.** Pelaksanaan bercocok tanam

## KESIMPULAN

Dengan diadakannya Kandidat Sarjana Mengabdikan (KSM) Di Madrasah Nurunnahdoh yang terletak di Jalan Ki Ageng Gribig Gang II RT 04 RW 04 Kelurahan Madyopuro Kecamatan Kedungkandang ini memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa maupun para santri disana. Metode bercocok tanaman hias sebagai jalan untuk mengimplementasikan nilai-nilai karakter adalah hal tepat sesuai dengan situasi dan kondisi Madrasah Diniyah ini. Melalui kegiatan ini, kebersamaan santri lebih terasa satu sama lain. Rasa cinta terhadap makhluk lain, terutama tumbuhan juga mulai nampak, sebab mereka telah mampu menanam dan menata serta merawat dengan baik tanaman yang ditanamnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, R. (2015). Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah. *Lantanida Journal*, 3(2), 168–181. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1657>
- Asriati, N. (2021). Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal melalui Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 3(2), 106–118. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v3i2.3663>
- Damayanti, F. (2021). Potensi Pemuliaan Mutasi Radiasi sebagai upaya Peningkatan Variasi Genetik pada Tanaman Hias. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 1(2), 78–84. <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v1i2.9300>
- Faruq, Aziz, M. F., & Ruhaena, L. (2022). Individual learning plan sebagai upaya meningkatkan pengaturan diri dalam belajar siswa. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(1), 165–178. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i1.13749>
- Handayati, W. (2013). Perkembangan pemuliaan mutasi tanaman hias di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop Dan Radiasi*, 9(1), 67–80. <https://doi.org/10.17146/jair.2013.9.1.1203>

- Martino, Y. A., Sulistiowati, E., & Purnomo, Y. (2018). Model Pemberdayaan Santri Ponpes Al-Hidayah Batu Alang Sebagai Kader Kesehatan Berbasis Terapi Herbal. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 1(2), 86–93. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v1i2.1514>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171–187. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Siregar, H.-M., Wahyuni, S., & Ardaka, I. M. (2018). Karakterisasi Morfologi Daun Begonia Alam (Begoniaceae): Prospek Pengembangan Koleksi Tanaman Hias Daun di Kebun Raya Indonesia. *Jurnal Biologi Indonesia*, 14(2), 201–211. <https://doi.org/10.47349/jbi/14022018/201>
- Siregar, R. S., Subakti, H., Karwanto, Sari, I. N., Purba, S., Susanti, S. S., Tanjung, R., Sakirman, Saftari, M., Siallagan, T., Cecep, H., & Harahap, A. L. (2021). *Manajemen Sistem Pembelajaran*. ANDI Yogyakarta.
- Yani, F., & Darmayanti, E. (2020). Implementasi nilai-nilai pancasila melalui pendidikan pancasila sebagai upaya membangun sikap toleransi pada mahasiswa di universitas potensi utama. *Jurnal Lex Justitia*, 2(1), 48–58. <https://doi.org/10.22303/lex%20justitia.2.1>